

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 sudah banyak terjadi bencana di mulai dari banjir, bencana alam seperti puting beliung, tanah longsor, erupsi gunung, gelombang pasang atau abrasi, kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dan gempa bumi. Pada Maret 2020 dikejutkan dengan adanya wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Dimana Covid-19 ini bermula dan terdeteksi di negara Wuhan, China pada Desember 2019 dan mulai tersebar keberbagai penjuru dunia termasuk Indonesia pada Maret 2020. Dengan adanya Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *social distancing* atau masyarakat menyebutnya dengan dirumahaja.

Dengan adanya penyakit Covid-19 ini mau tidak mau beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau sebagian karyawan sehingga terjadinya PHK terhadap karyawan, sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Banyak pula perusahaan yang mengambil langkah-langkah yang cukup ekstrim untuk mempertahankan bisnis mereka dan tentunya untuk mengurangi kerugian akibat Covid-19. Dari banyaknya kasus Covid-19 yang terjadi membuat perbedaan cara bekerja yang signifikan terhadap karyawan karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan bekerja dari rumah/ *Work From Home* (WFH) dan adanya *social distancing*. Bahkan karyawan juga harus mengurangi jam kerja yang berefek pada berkurangnya gaji yang diterima, karyawan juga dituntut harus kreatif agar bisa menarik perhatian pada pelanggan dan ada beberapa karyawan yang terpaksa dirumahkan karena pandemi yang membuat ekonomi

perusahaan semakin menurun. Hal ini lah salah satunya yang mengakibatkan karyawan merasa stres kerja di masa pandemi Covid 19.

Faktor penyebab stres pada karyawan di saat pandemi antara lain seperti : beban kerja, rasa takut terinfeksi Covid 19, mendapat stigma negatif sebagai pembawa virus, penghasilan dan jenis kelamin. Apabila melihat kondisi yang ada, stres kerja pada masa pandemi Covid 19 ini disebabkan dengan adanya *social distancing* yang mengakibatkan aktivitas masyarakat menjadi berkurang. Dampaknya adalah menurunnya produktivitas atau kinerja. Stres kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena semakin besar stres yang dirasakan maka akan semakin rendah kinerja yang dihasilkan begitu pula sebaliknya jika semakin rendah stres yang dirasakan maka semakin besar pula potensi kinerja yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan motivasi yang lebih agar karyawan dapat meningkatkan motivasinya dalam berkerja. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan yaitu karakteristik individu. Karakteristik individu itu sendiri dapat dilihat melalui minat yang tinggi, sikap yang baik, serta adanya kebutuhan. Untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan, maka dapat dilakukan dengan mengembangkan karakteristik individu karyawan utamanya peningkatan motivasinya.

Kinerja seorang pegawai akan lebih baik jika pegawai tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dapat didukung dari sikap, minat, motivasi dan kepatuhan. Ada juga beberapa faktor yang membuat kinerja karyawan menurun yaitu adanya masalah pribadi yang membuat kinerja karyawan menurun sehingga pekerjaan tidak berjalan secara maksimal. Suatu masalah sering kali terjadi di lingkungan kerja sehingga kondisi ini bisa memberikan dampak buruk baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Selain itu, faktor lain yang bisa membuat kinerja menurun ialah *Job Insecurity* yang merupakan kondisi ketidakberdayaan untuk mempertahankan

kesinambungan yang diinginkan dalam situasi kerja yang mengancam. *Job insecurity* juga berpengaruh terhadap kinerja karena rasa ketidakamanan dalam bekerja membuat karyawan merasa terancam akan kehilangan pekerjaan serta meningkatnya intensi untuk meninggalkan perusahaan. Kondisi *Job Insecurity* ini muncul karena banyaknya pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya sesaat atau sementara.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Stres Kerja dan Kinerja karyawan Berdasarkan Karakteristik Individu, Masalah Pribadi, dan *Job Insecurity* Karyawan Swasta Di Kota Samarinda”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel karakteristik Individu, masalah Pribadi, dan *Job Insecurity* berpengaruh secara parsial terhadap stres kerja di masa pandemi ?
2. Apakah variabel karakteristik Individu, masalah Pribadi, dan *Job Insecurity* berpengaruh secara simultan terhadap stres kerja di masa pandemi ?
3. Apakah variabel karakteristik Individu, masalah Pribadi, dan *Job Insecurity* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi ?
4. Apakah variabel karakteristik Individu, masalah Pribadi, dan *Job Insecurity* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan mengenai variabel dan ruang lingkup di atas masih sangat meluas, penulis bermaksud membatasi masalah agar menjadi fokus penelitian pada proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang di teliti adalah karakteristik Individu, masalah Pribadi, dan *Job Insecurity* terhadap stres kerja dan kinerja karyawan
2. Variabel intervening pada penelitian ini adalah stres kerja
3. Responden penelitian adalah karyawan swasta di Samarinda
4. Alat analisis yang di gunakan yaitu analisis jalur

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel karakteristik individu, masalah pribadi, dan *Job insecurity* berpengaruh secara parsial terhadap stres kerja selama masa pandemi
2. Variabel karakteristik individu, masalah pribadi, dan *Job insecurity* berpengaruh secara simultan terhadap stres kerja selama masa pandemi
3. Variabel karakteristik individu, masalah pribadi, dan *Job insecurity* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi
4. Apakah variabel karakteristik Individu, masalah Pribadi, dan *Job insecurity* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi stress kerja dan kinerja karyawan di masa pandemi
2. Untuk mengetahui apakah masa pandemi ini menyebabkan peningkatan stres kerja dan menyebabkan penurunan kinerja karyawan swasta